



Sosialisasi Kepemiluan Bermartabat dan Berbudaya

Belajar 2019, Perhatikan Kesehatan Penyelenggara Pemilu

Kesehatan penyelenggara pemilu seperti kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) yang bertugas di tempat pemungutan suara (TPS) harus menjadi perhatian. Pemilu 2019 menjadi pengalaman berharga. Saat itu ratusan petugas KPPS diketahui meninggal dunia. Salah satu penyebabnya ditengarai karena faktor kelelahan.

PEMILU legislatif dan pilihan presiden yang sebelumnya diadakan terpisah, mulai 2019 diadakan secara serentak. Demikian pula pada Pemilu 2024. Kembali diadakan pemilu serentak pada 14 Februari 2024. "Kami tidak ingin terjadi kembali peristiwa 2019. Banyak petugas yang sakit, bahkan sampai meninggal," ujar Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto di sela Sosialisasi Kepemiluan kemarin (15/11). Sosialisasi yang diselenggarakan Satpol PP DIY menasar dua kemantren.

Yakni Kemantren Kraton yang berlangsung di Den Nany Resto dan Kemantren Pakualaman di Gedung Puri Dwipari. Kedua lokasi sosialisasi berada di kawasan Jalan Taman Siswa Yogyakarta. Adapun peserta sosialisasi berasal dari elemen terkait dengan pelaksanaan pemilu di masyarakat. Anggota satlinmas, jagawarga dan tokoh masyarakat.

Eko menegaskan, ada beberapa hal penting untuk mewujudkan pemilu yang bermartabat dan berbudaya. Salah satunya dukungan kesehatan bagi penyelenggara pemilu di semua level. Dari tingkat Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dan petugas di TPS.

Wakil rakyat dari daerah pemilihan (dapil) Kota Yogyakarta itu mengharapkan, pemilu dapat dilalui secara kondusif. Tidak ada lagi petugas yang sakit. Apalagi sampai jatuh korban jiwa. Menyikapi itu, dia mendorong Pemda DIY agar membantu KPU dan Bawaslu dalam rangka memperhatikan kesehatan petugas penyelenggara pemilu. Bantuan dapat berupa pemberian vitamin. Juga



JANGAN TERULANG: Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto terus menyuarakan pemilu yang berbudaya dan bermartabat. Kesehatan penyelenggara pemilu juga harus diperhatikan. Eko juga meminta seluruh instansi kesehatan di DIY seperti puskesmas dan rumah sakit buka 24 jam selama pemilu berlangsung.



dukungan layanan kesehatan. Eko meminta seluruh instansi kesehatan di DIY seperti puskesmas dan rumah sakit buka 24 jam selama pemilu berlangsung. "Dukungan kesehatan bagi petugas memerlukan anggaran," ujarnya. Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan KPU DIY Siti Ghoniyatun sepakat dengan Eko. Perlu ada jaminan dalam menjaga kesehatan petugas pemilu. Khususnya demi mewujudkan pemilu yang bermartabat dan berbudaya di

DIY. Saat ini telah menerbitkan regulasi yang tertuang di Peraturan KPU (PKPU) No. 8 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Tata Kerja Badan Adhoc. Akhirnya PKPU itu belajar dari pengalaman Pemilu 2019. Banyak petugas pemilu gugur sebagai pahlawan demokrasi. Di luar itu, ada juga pengalaman Pilkada 2020 yang diadakan serentak yang bertepatan dengan masa pandemi Covid-19. "Maka PKPU No. 8 Tahun 2022 hadir merespons itu," ucapnya. (*fat/kus/rg)



Kami tidak ingin terjadi kembali peristiwa 2019. Banyak petugas yang sakit, bahkan sampai meninggal."

EKO SUWANTO,
Ketua Komisi A DPRD DIY

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005